

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pembahasan

Dalam mendesain LKS ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan langkah-langkah, (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*.

##### 4.1.1 *Analysis*

##### 4.1.1.1. Pra Perencanaan: Produk yang akan dikembangkan

Gambar 4.1 Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



SMK Negeri 1 Merlung terletak sekitar 115 Km dari pusat kota Jambi. SMK ini yang pertama kali dibangun di Kecamatan Merlung. Walaupun begitu, sarana dan prasarana siswa di SMK ini belum memadai.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan selama observasi, peneliti mengetahui bahwa hal pertama yang harus dilakukan adalah mengembangkan sebuah media yang dapat membantu siswa dalam

memahami pelajaran dan juga memotivasi siswa dalam belajar. Media yang akan peneliti kembangkan adalah lembar kegiatan siswa.

Alasan utama peneliti mengembangkan LKS di SMK ini karena pendapatan orang tua siswa yang masih di bawah rata-rata. Orang tua siswa di SMK ini kebanyakan adalah seorang buruh yang bekerja di perkebunan kelapa sawit. Karena itu, peneliti mengembangkan LKS yang relatif murah dan mudah dipahami oleh siswa.

#### **4.1.1.2 Analisis Siswa**

Dari observasi yang dilakukan peneliti maka diketahui bahwa sebagian besar siswa masih sangat sulit untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia. Selain dikarenakan minat belajar yang masih buruk juga ditambah dengan metode guru di dalam proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Tidak adanya inovasi dan kreasi dari seorang guru menyebabkan permasalahan di atas tidak ditemukan solusinya. Untuk itulah peneliti berusaha untuk menemukan sebuah solusi dengan cara mendesain suatu media berupa LKS untuk memudahkan guru di dalam proses pembelajaran dan memotivasi guru untuk berkreasi memuat media sendiri serta membantu siswa dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia.

#### **4.1.1.3 Sumber Daya yang tersedia**

SMK Negeri 1 Merlung memiliki 3 jurusan. Administrasi perkantoran (AP), teknik kendaraan ringan (TKR), dan teknik. Untuk ketiga jurusan ini sudah memiliki ruangan tersendiri. Walaupun begitu masih banyak peralatan yang belum dimiliki oleh SMK ini. Apabila peralatan untuk praktik

kejurusan tersedia dan memadai, maka pelajaran yang berkaitan dengan kejurusan juga akan berjalan lancar.

Gambar 4.2 Bengkel penjurusan SMK Negeri 1 Merlung



#### 4.1.1.4 Rencana Kerja

Rencana kerja yang peneliti rancang adalah sebagai berikut.

##### 1. Jadwal

Jadwal pembuatan desain media LKS mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang diperkirakan menghabiskan waktu 1 bulan dari Februari 2017 sampai Maret 2017.

##### 2. Tim

Pembuatan media ini memerlukan tim kerja yang mempunyai tugas dan peran masing-masing dalam pengembangan produk demi tercapainya media yang berkualitas dan bermanfaat. Tim ini terdiri dari peneliti sebagai pembuat produk dan tim ahli untuk menilai media serta menilai materi.

### 3. Struktur Materi

Adapun materi yang akan disajikan di dalam LKS sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Struktur materinya adalah sebagai berikut.

#### a. Kompetensi inti

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi dasar

3.4 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi.

4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

c. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran dilaksanakan siswa kelas X AP dapat:

3.4.1 menjelaskan dengan tepat dan bertanggung jawab struktur teks eksposisi atas bimbingan guru, berdiskusi dengan teman, dan dibantu penggunaan LKS

3.4.2 mendeskripsikan dengan tepat dan bertanggung jawab kebahasaan dalam teks eksposisi atas bimbingan guru, berdiskusi dengan teman, dan dibantu penggunaan LKS

4.4.1 membuat 3 paragraf teks eksposisi dengan tepat dan bertanggung jawab atas bimbingan guru, berdiskusi dengan teman, dan dibantu penggunaan LKS

Tujuan pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan menggunakan format ABCD yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas X AP di SMK Negeri 1 Merlung.

d. Materi pokok

- 1) Struktur yang membangun teks eksposisi
- 2) Kebahasaan yang ada di dalam teks eksposisi

#### **4.1.2 Design**

##### **4.1.2.1 Menyusun Peta Kebutuhan LKS**

Dengan menyusun peta kebutuhan LKS, peneliti dapat menghasilkan beberapa hal yang diperlukan di dalam pengembangan LKS ini. Hal pertama yaitu, hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap SMK Negeri 1 Merlung. Untuk guru bahasa Indonesia di SMK ini peneliti melakukan wawancara saat observasi. Wawancara ini berkaitan dengan keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar siswa. Hasil yang didapatkan adalah keadaan siswa yang belum memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Untuk siswa, peneliti hanya melakukan pengamatan saat observasi. Hasil observasi ini yang diperlukan sebagai langkah awal peneliti dalam mendesain sebuah LKS yang nantinya mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa.

Hal selanjutnya adalah penyusunan LKS. Untuk hal ini, peneliti mengikuti pedoman yang ada di dalam buku Andi Prastowo. Buku ini tidak hanya memberikan penjelasan tentang menyusun LKS secara baik

dan benar, tetapi juga menjelaskan cara menyusun LKS yang inovatif dan kreatif.

#### **4.1.2.2 Menentukan judul-judul LKS**

Peneliti menentukan judul LKS berpedoman pada tiga buku siswa bahasa Indonesia dan tiga buku guru bahasa Indonesia. Selain itu peneliti juga berpedoman pada kompetensi dasar yang ada pada Permendikbud tahun 2016 nomor 024 yang merupakan Permendikbud terbaru tentang kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013. Judul-judul yang ada di dalam LKS ini adalah sebagai berikut: (a) pengertian teks eksposisi, (b) membedakan fakta dan opini, (c) menelaah struktur teks eksposisi, (d) menelaah kebahasaan teks eksposisi, (e) membedakan gagasan pokok dan gagasan penjelas, dan (f) membangun teks eksposisi.

#### **4.1.2.3 Penulisan *draft* LKS**

##### a) perumusan kompetensi dasar

Seperti yang telah peneliti jelaskan, kompetensi dasar untuk LKS ini disesuaikan dengan Permendikbud kurikulum 2013 yang terbaru. Kompetensi dasar ini yang menjadi sesuatu yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa. Untuk tujuan pembelajaran, peneliti buat dengan menggunakan format ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, Degree*) yang disesuaikan dengan keadaan siswa dan kompetensi dasar.

Tabel 4.1 Format ABCD

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan format ABCD
Setelah pembelajaran dilaksanakan siswa kelas X AP dapat:  3.4.1 menjelaskan dengan tepat dan bertanggung jawab struktur teks eksposisi atas bimbingan guru, berdiskusi dengan teman, dan dibantu penggunaan LKS.
Format ABCD yang ada pada tujuan pembelajaran di atas adalah: A = siswa kelas X AP B = bertanggung jawab C = bimbingan guru, diskusi dengan teman, penggunaan LKS D = menjelaskan dengan tepat
3.4.2 mendeskripsikan dengan tepat dan bertanggung jawab kebahasaan dalam teks eksposisi atas bimbingan guru, berdiskusi dengan teman, dan dibantu penggunaan LKS.
Format ABCD yang ada pada tujuan pembelajaran di atas adalah: A = siswa kelas X AP B = bertanggung jawab C = bimbingan guru, diskusi dengan teman, penggunaan LKS D = mendeskripsikan dengan tepat
4.4.1 membuat 3 paragraf teks eksposisi dengan tepat dan bertanggung jawab atas bimbingan guru, berdiskusi dengan teman, dan dibantu penggunaan LKS.
Format ABCD yang ada pada tujuan pembelajaran di atas adalah: A = siswa kelas X AP B = bertanggung jawab C = bimbingan guru, diskusi dengan teman, penggunaan LKS D = membuat 3 paragraf

## b) menentukan bentuk penilaian

Bentuk penilaian yang peneliti maksud di sini adalah bagaimana bentuk tugas yang akan disajikan di dalam LKS sehingga tugas ini dapat dinilai nantinya. Peneliti menyajikan dua bentuk tugas, yaitu



bentuk tugas mandiri dan tugas kelompok. Tugas-tugas ini peneliti sesuaikan dengan kompetensi dasar dan berpedoman pada buku.

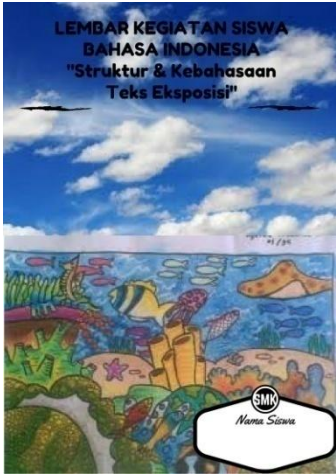
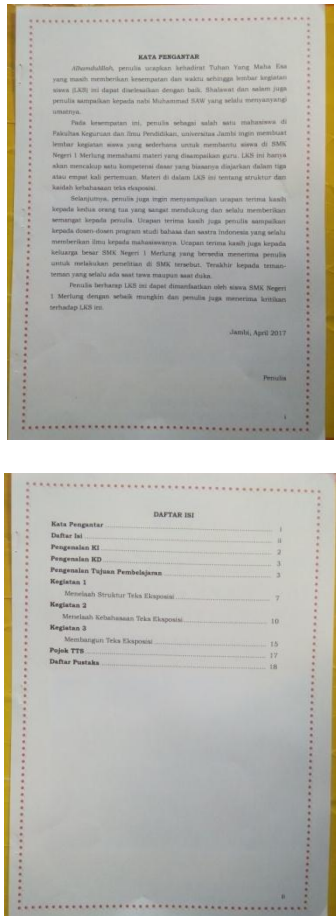
c) penyusunan materi

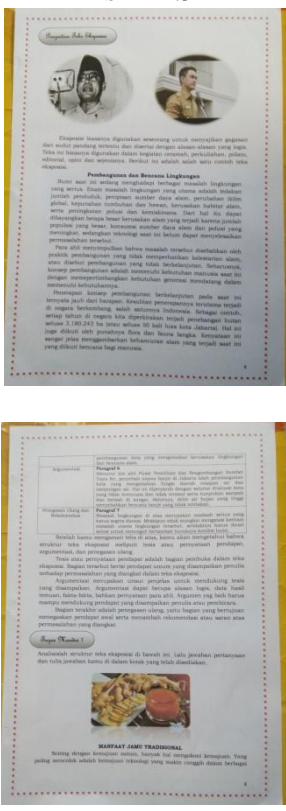
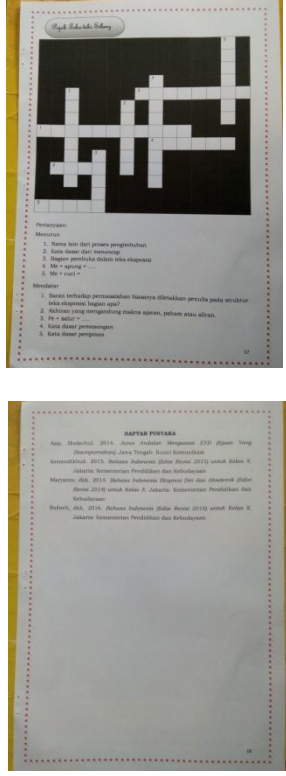
Materi pokok yang akan disajikan dalam LKS ini adalah struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Selain itu, materi penunjang untuk materi pokok ini adalah penjelasan tentang fakta dan opini, gagasan penjelas dan gagasan utama. Sesuai dengan kurikulum 2013, di dalam LKS ini peneliti mengajak siswa untuk mengamati teks eksposisi terlebih dahulu, lalu peneliti mengajak siswa untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan. Dalam penyusunannya, materi tersebut juga akan dibantu oleh dosen ahli yang bertindak sebagai validator.

#### **4.1.3 Development**

Pada tahap ini peneliti mulai membuat LKS sesuai dengan pedoman yang berlaku. Menurut Pratowo (2015: 207) “dilihat dari strukturnya, bahan ajar LKS lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks daripada buku. Bahan ajar LKS terdiri dari atas enam unsur utama meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas, dan penilaian”.

Tabel 4.2 *Storyboard* LKS

No.	Visual	Keterangan
1.	<p style="text-align: center;"><b>Desain awal cover LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti membuat cover dengan gambar pemandangan bawah laut dan pemandangan langit bertujuan agar cover lebih nampak menarik</li> <li>2) Terdapat nama mata pelajaran dan juga materi pokok yang ada di dalam LKS</li> <li>3) Ada kolom untuk siswa menulis namanya</li> <li>4) Kertas yang peneliti gunakan adalah A4 yang berukuran 21 cm x 29,7 cm</li> <li>5) Selain kertas ini sering digunakan untuk membuat karya ilmiah, kertas ini juga memiliki ukuran yang cukup untuk siswa mengerjakan tugas di dalam LKS</li> </ol>
2.	<p style="text-align: center;"><b>Halaman awal LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) LKS dimulai dengan kata pengantar dari peneliti, lalu dilanjutkan dengan daftar isi dan kata-kata bijak dari tokoh terkenal. Kata-kata bijak ini bertujuan mengajarkan sikap kepada siswa</li> <li>2) Peneliti menggunakan bingkai berwarna merah dengan bentuk bulat-bulat. Ini bertujuan untuk membuat LKS lebih menarik</li> <li>3) Halaman awal juga akan peneliti tampilkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Semua ini ditampilkan agar siswa mengetahui apa yang harus dicapai untuk mata pelajaran kali ini.</li> </ol>

<p>3.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Isi LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Isi LKS berupa materi pokok dan materi penunjang seperti yang peneliti jelaskan pada proses <i>design</i>.</li> <li>2) Judul dan subjudul peneliti buat di dalam lingkaran oval. Hal ini bertujuan agar membuat LKS tidak terlalu monoton dan lebih menarik.</li> <li>3) Peneliti juga menambahkan gambar-gambar yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>4) Peneliti juga memberikan tempat yang kosong untuk siswa menulis jawaban atas tugas yang peneliti masukan di dalam KS ini.</li> <li>5) Selain itu, peneliti juga memberikan tempat yang cukup untuk guru memberikan nilai.</li> </ol>
<p>4.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Halaman akhir LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) LKS ini diakhiri dengan daftar pustaka. Tetapi sebelum itu, peneliti membuat teka-teki silang yang pertanyaannya sesuai dengan materi.</li> <li>2) Teka-teki silang ini bertujuan untuk memberikan ulasan kembali tentang materi yang sudah diberikan dengan cara yang menarik.</li> <li>3) Penomoran pada LKS ini menggunakan romawi untuk dua lembar pertama dan penomoran angka untuk lembar ketiga dan seterusnya.</li> <li>4) Secara keseluruhan ada 20 halaman untuk LKS.</li> </ol>

Setelah membuat LKS, selanjutnya dilakukan validasi LKS yang telah dibuat melalui pertimbangan ahli. Validasi yang dilakukan disini yaitu validasi materi dan validasi media untuk mendapatkan data tentang hasil produk LKS. Peneliti memilih dua orang dosen Universitas Jambi dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Validasi ini dilakukan dengan mendatangi langsung ahli untuk menilai dan memvalidasi produk yang dibuat dengan memperlihatkan produk yang telah di buat, para pakar diminta untuk menilainya sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Hasil validasi dari pakar yang berupa saran dan komentar digunakan untuk merevisi LKS yang telah dibuat.

#### 4.1.3.1 Validasi Ahli Media

Pada validasi ini, peneliti dibimbing oleh Bapak Dr. Ade Kusmana, M.Pd. Peneliti menemui ahli media pada tanggal 03 Mei 2017. Berdasarkan angket yang telah diisi, klasifikasi validasi ahli media dipaparkan seperti berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Angket Validator Media Tahap Awal

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Mengajak siswa aktif untuk belajar			√		
2.	Memberi penekanan pada proses unuk menemukan konsep			√		
3.	Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa			√		
4.	Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa			√		

5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak			√		
6.	Penggunaan kalimat positif			√		
7.	Menggunakan kalimat yang jelas			√		
8.	Menyediakan ruangan yang cukup untuk siswa menulis dan cukup untuk guru menilai				√	
9.	Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek			√		
10.	Menggunakan banyak ilustrasi daripada kata-kata			√		
11.	Dapat digunakan oleh anak-anak, baik yang lamban maupun yang cepat			√		
12.	Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi				√	
13.	Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasi				√	
14.	Penggunaan tulisannya jelas dan mudah dipahami			√		
15.	Gambar yang ditampilkan menarik dan jelas				√	
16.	Penggunaan jenis huruf pada tulisan			√		
17.	Penulisan judul LKS			√		
18.	Penggunaan ukuran tulisan			√		
19.	Kesesuaian gambar dengan materi				√	
20.	Penggunaan ukuran gambar			√		

Seperti terlihat pada tabel 4.3, ahli media mengisi angket dengan 20 pertanyaan yang peneliti berikan. Setelah dihitung dengan menggunakan rumus yang ada di bab III, didapatkan persentase kevalidan media sebanyak 65%. Hal ini berarti LKS yang peneliti kembangkan memerlukan revisi yang cukup banyak. Komentar dan saran ahli media terhadap LKS yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

- 1) Berilah perintah mengajak kepada siswa dan berilah pertanyaan sesuaikan dengan materi LKS.

Pada awalnya, LKS yang dikembangkan belum ada perintah untuk mengajak siswa mengerjakan tugas. Seperti saran dari ahli media peneliti menampilkan perintah ajakan, seperti berikut ini.



*Ayo Berdiskusi*

- 2) Media gambar yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tingkat siswa.

Materi pokok di dalam LKS adalah teks eksposisi, teks yang digunakan saat berpidato, ceramah, perkuliahan, dan editorial. Untuk membantu siswa dalam memahami dan untuk membuat LKS lebih menarik, peneliti menampilkan gambar presiden Indonesia sedang berpidato, tetapi gambar ini belum tampak seperti sedang berpidato. Ahli media menyarankan agar menampilkan gambar yang memang tampak orang yang sedang berpidato. Seperti contoh di bawah ini.

Pilihan gambar sebelum revisi

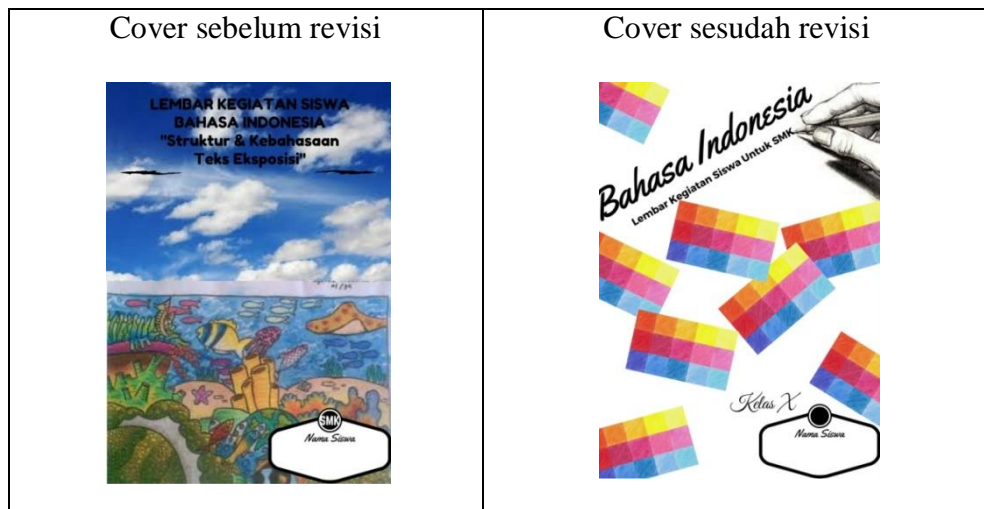


Pilihan gambar sesudah revisi



- 3) Gambar cover depan perlu yang jelas, cerah, dan jangan blur.

Peneliti mengubah cover depan menjadi lebih jelas seperti di bawah ini.



Setelah revisi dilakukan terhadap media LKS, peneliti menemui kembali Bapak Dr. Ade Kusmana, M.Pd pada tanggal 06 Mei 2017. Didapatkan hasil angket dari ahli media untuk yang kedua kali adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Angket Validator Media Sesudah Revisi 1

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Mengajak siswa aktif untuk belajar			√		
2.	Memberi penekanan pada proses unuk menemukan konsep			√		
3.	Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa				√	
4.	Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa				√	
5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak			√		
6.	Pengunaan kalimat positif				√	

7.	Menggunakan kalimat yang jelas				√	
8.	Menyediakan ruangan yang cukup untuk siswa menulis dan cukup untuk guru menilai			√		
9.	Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek				√	
10.	Menggunakan banyak ilustrasi daripada kata-kata			√		
11.	Dapat digunakan oleh anak-anak, baik yang lamban maupun yang cepat			√		
12.	Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi				√	
13.	Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasi				√	
14.	Penggunaan tulisannya jelas dan mudah dipahami			√		
15.	Gambar yang ditampilkan menarik dan jelas			√		
16.	Penggunaan jenis huruf pada tulisan				√	
17.	Penulisan judul LKS			√		
18.	Penggunaan ukuran tulisan			√		
19.	Kesesuaian gambar dengan materi				√	
20.	Penggunaan ukuran gambar				√	

Penghitungan dilakukan dengan menggunakan rumus. Didapatkan persentase kevalidan LKS dari ahli media untuk kedua kalinya adalah sebanyak 70%. Persentase ini berarti LKS yang dikembangkan sudah bisa digunakan di SMK Negeri 1 Merlung, tetapi memerlukan sedikit revisi.

Ada beberapa komentar dan saran yang diberikan ahli media. Walaupun begitu, ahli media sudah menyetujui untuk melanjutkan uji coba kepada siswa. Komentar dan saran ahli media adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak ada nama penulis
- 2) Desain cover kurang menarik
- 3) Sebaiknya kata-kata bijak diletakkan di cover belakang



4) Tulisan jangan terlalu padat

#### 4.1.3.2 Validasi Ahli Materi

Pada validasi ini, peneliti dibimbing oleh Bapak Dr. Kamarudin, M.Pd yang merupakan salah satu dosen di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi. Peneliti menemui ahli materi pertama kali pada tanggal 02 Mei 2017. Peneliti membawakan LKS yang telah dikembangkan beserta angket yang akan diisi oleh ahli materi. Setelah pengamatan terhadap LKS, ahli media langsung mengisi angket yang memiliki 20 butir pertanyaan. Hasil angket dari ahli materi untuk pertama kali adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Angket Validasi Ahli Materi Tahap Awal

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Kemudahan materi pada LKS untuk dipahami				√	
2.	Kesesuaian seluruh konsep pada LKS dengan materi yang diajarkan				√	
3.	Kesesuaian soal-soal pada LKS dengan tujuan pembelajaran				√	
4.	Kejelasan, keruntutan, dan keterpaduan prosedur dan petunjuk kegiatan pada LKS			√		
5.	Kegunaan gambar pada LKS untuk membantu pengerjaan LKS				√	
6.	Daya tarik kombinasi warna dalam LKS				√	
7.	Kemudahan susunan kalimat untuk dipahami				√	
8.	Ketepatan penggunaan bahasa dalam LKS				√	
9.	Kemudahan istilah pada LKS untuk dipahami				√	
10.	Penggunaan ukuran kertas sesuai dengan isi materi			√		
11.	Informasi di dalam LKS lengkap				√	
12.	LKS sudah memenuhi syarat rasional, ilmiah, ekonomis dan praktis				√	
13.	Penggunaan tulisan pada LKS dapat dibaca				√	

	dengan jelas					
14.	Format LKS yang memiliki tempat bagi siswa untuk mengerjakan tugas LKS			√		
15.	LKS dapat digunakan oleh siswa-siswa, baik yang lamban maupun yang cepat				√	
16.	LKS sebagai sumber belajar yang menarik				√	
17.	LKS memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri				√	
18.	LKS dapat digunakan untuk melatih siswa menggunakan waktu seefektif mungkin				√	
19.	Penggunaan ilustrasi yang membantu siswa dalam memahami LKS					√
20.	Pemberian identitas dan penomoran pada LKS				√	

Dari angket yang telah diisi ahli materi, didapatkan persentase kevalidan materi dalam LKS sebanyak 78%. Hal ini termasuk ke dalam persentase  $70\% \leq RS < 85\%$  yang berada pada tingkat kriteria positif dengan keterangan LKS dapat digunakan di SMK Negeri 1 Merlung, tetapi memerlukan sedikit revisi. Komentar dan saran dari Bapak Dr. Kamarudin, M.Pd adalah sebagai berikut.

1) LKS ini harus menggambarkan LKS standar.

Pada awalnya, LKS yang peneliti kembangkan belum ada petunjuk penggunaan LKS. Tetapi peneliti menambahkan petunjuk penggunaan LKS seperti saran dari ahli materi.

2) Perhatikan ketentuan yang ada di dalam Permendikbud.

Permendikbud yang mengatur tentang buku yang digunakan satuan pendidikan adalah Permendikbud nomor 08 tahun 2016. Di dalam Permendikbud ini dijelaskan ketentuan pembuatan buku teks ataupun buku non teks. Peneliti sudah berpedoman pada Permendikbud ini.

Setelah revisi LKS seperti yang disarankan ahli materi, peneliti menemui kembali Bapak Dr. Kamarudin, M.Pd pada tanggal 05 Mei 2017. Hasil yang didapat setelah ahli materi mengamati LKS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Angket Ahli Materi Sesudah Revisi 1

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Kemudahan materi pada LKS untuk dipahami				√	
2.	Kesesuaian seluruh konsep pada LKS dengan materi yang diajarkan				√	
3.	Kesesuaian soal-soal pada LKS dengan tujuan pembelajaran				√	
4.	Kejelasan, keruntutan, dan keterpaduan prosedur dan petunjuk kegiatan pada LKS				√	
5.	Kegunaan gambar pada LKS untuk membantu pengerjaan LKS				√	
6.	Daya tarik kombinasi warna dalam LKS				√	
7.	Kemudahan susunan kalimat untuk dipahami				√	
8.	Ketepatan penggunaan bahasa dalam LKS				√	
9.	Kemudahan istilah pada LKS untuk dipahami				√	
10.	Penggunaan ukuran kertas sesuai dengan isi materi				√	
11.	Informasi di dalam LKS lengkap				√	
12.	LKS sudah memenuhi syarat rasional, ilmiah, ekonomis dan praktis				√	
13.	Penggunaan tulisan pada LKS dapat dibaca dengan jelas				√	
14.	Format LKS yang memiliki tempat bagi siswa untuk mengerjakan tugas LKS				√	
15.	LKS dapat digunakan oleh siswa-siswa, baik yang lamban maupun yang cepat				√	
16.	LKS sebagai sumber belajar yang menarik				√	
17.	LKS memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri				√	
18.	LKS dapat digunakan untuk melatih siswa menggunakan waktu seefektif mungkin				√	
19.	Penggunaan ilustrasi yang membantu siswa dalam memahami LKS					√
20.	Pemberian identitas dan penomoran pada LKS				√	

Peneliti menghitung hasil angket di atas dengan menggunakan rumus. Setelah dihitung, didapatkan persentase kevalidan materi di LKS sesudah revisi adalah sebesar 81%. Hal ini termasuk ke dalam persentase  $70\% \leq RS < 85\%$  yang termasuk kriteria positif dengan keterangan LKS ini dapat digunakan di SMK Negeri 1 Merlung, tetapi ada sedikit revisi. Ahli materi juga menyetujui agar LKS ini diujicobakan kepada siswa di SMK.

#### **4.1.4 Implementation**

Pada tahap ini dijelaskan bahwa peneliti mulai menggunakan produk yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Peneliti melakukan uji coba kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X AP di SMK Negeri 1 Merlung pada tanggal 08 s.d 09 Mei 2017. Pada hari pertama, setelah diberi izin oleh Kepala Sekolah, peneliti langsung masuk ke kelas X AP dibimbing dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Ibu Maktuga Aspina, M.Pd. Seperti yang telah dijelaskan, peneliti hanya akan mengujicobakan siswa dalam kelompok kecil. Jadi, dari 30 siswa kelas X AP, peneliti memilih 5 siswa secara acak untuk menanggapi LKS ini.

Selain memberikan tanggapan, siswa bersama dengan peneliti juga belajar tentang materi yang ada di dalam LKS. Setelah pembelajaran, peneliti meminta lima siswa untuk mengisi angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Hasil persentase angket yang telah diisi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Angket Siswa Kelas X AP

No.	Nama Siswa	Hasil Persentase	Tingkat Kriteria	Komentar dan Saran
1.	Qoirul Latif	80%	Positif	LKS ini sudah bagus, tetapi tampilannya kurang menarik
2.	Karisma Wati	96%	Sangat Positif	Menurut saya, tampilan dari LKS ini sudah cukup menarik dan kalimat yang digunakan mudah dimengerti. Hanya saja ada sedikit kesalahan penulisan, yaitu kelebihan huruf a pada halaman 13. Tampilan pada halaman awalnya sudah cukup menarik.
3.	Utari Regita Cahyani	92%	Sangat Positif	Cukup jelas dan cukup dimengerti.
4.	Nia Kristina. Br. S	72%	Positif	Pelajaran yang ada di dalam LKS mudah untuk dipahami.
5.	Neneng Nurhayati	94%	Sangat Positif	LKS ini menarik untuk dipelajari oleh siswa, karena penyusunan kalimatnya mudah dipahami. Tetapi sebaiknya ditambah gambar lebih banyak lagi agar semakin menarik buat pelajar.

Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan siswa					Total Skor	Persentase (%)
	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5		
1. Tampilan LKS ini menarik untuk dipelajari oleh siswa	3	4	4	4	4	19	38
2. Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada LKS mudah dipahami oleh siswa	4	5	5	3	5	22	44
3. Tulisan dan gambar terlihat jelas dan menarik	5	4	5	4	5	23	46
4. Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	4	5	4	3	5	21	42
5. Materi dalam LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	5	5	4	5	22	44
6. Latihan yang ada di dalam LKS dapat dipahami dan dikerjakan oleh siswa	4	5	4	3	5	21	42
7. LKS ini membuat siswa lebih mudah memahai materi pembelajaran	4	5	5	3	5	22	44
8. Kemampuan LKS dalam menjadikan kegiatan pembelajaran jadi terasa lebih cepat	4	5	5	4	5	23	46

9. Kemampuan LKS dalam memotivasi siswa untuk belajar	4	5	4	3	4	20	40
10. Bimbingan guru atau instruktur dalam mengarahkan penggunaan LKS	5	5	5	5	4	24	48
<b>Skor Total</b>							<b>434</b>
<b>Persentase Keseluruhan Siswa</b>							<b>86,8%</b>
<b>Tingkat Kriteria</b>							<b>Sangat Positif</b>

Tabel 4.8 Rincian Hasil Angket Tanggapan Siswa

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan persepsi lima siswa terhadap LKS yang peneliti kembangkan adalah sebesar 86,8% atau termasuk ke dalam kriteria sangat positif.

Selanjutnya peneliti melakukan uji coba kepada guru bahasa Indonesia. Selama pembelajaran antara peneliti dan siswa berlangsung, Ibu Maktuga juga mengamati proses pembelajaran berlangsung. Guru bahasa Indonesia juga mengamati LKS yang sudah peneliti berikan. Peneliti menyerahkan angket untuk diisi oleh guru bahasa Indonesia. Hasil tanggapan angket guru bahasa Indonesia terhadap LKS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Angket Tanggapan Guru Bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Kemudahan materi pada LKS untuk dipahami					√
2.	Kesesuaian seluruh konsep pada LKS dengan materi yang diajarkan					√
3.	Kesesuaian soal-soal pada LKS dengan tujuan pembelajaran					√
4.	Kejelasan, keruntutan, dan keterpaduan prosedur dan petunjuk kegiatan pada LKS					√
5.	Kegunaan gambar pada LKS untuk membantu pengerjaan LKS				√	
6.	Daya tarik kombinasi warna dalam LKS				√	
7.	Kemudahan susunan kalimat untuk dipahami					√
8.	Ketepatan penggunaan bahasa dalam LKS					√
9.	Kemudahan istilah pada LKS untuk dipahami					√

10.	Penggunaan ukuran kertas sesuai dengan isi materi				√	
11.	Informasi di dalam LKS lengkap				√	
12.	LKS sudah memenuhi syarat rasional, ilmiah, ekonomis dan praktis				√	
13.	Penggunaan tulisan pada LKS dapat dibaca dengan jelas					√
14.	Format LKS yang memiliki tempat bagi siswa untuk mengerjakan tugas LKS					√
15.	LKS dapat digunakan oleh siswa-siswa, baik yang lamban maupun yang cepat					√
16.	LKS sebagai sumber belajar yang menarik					√
17.	LKS memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri				√	
18.	LKS dapat digunakan untuk melatih siswa menggunakan waktu seefektif mungkin					√
19.	Penggunaan ilustrasi yang membantu siswa dalam memahami LKS					√
20.	Pemberian identitas dan penomoran pada LKS				√	

Dari 20 butir pertanyaan yang telah di jawab oleh guru bahasa Indonesia, didapatkanlah persentase tanggapan guru terhadap LKS sebesar 93% yang berada pada tingkat kriteria positif dengan keterangan LKS ini bisa langsung digunakan di SMK Negeri 1 Merlung.

#### **4.1.5 Evaluation**

Tahap terakhir untuk model pengembangan ini adalah *evaluation*. Pada teori yang telah peneliti jelaskan di bab III, dinyatakan bahwa pada tahap ini dilakukan dalam bentuk evaluasi formatif. Tetapi pada kenyataan di lapangan, peneliti tidak melakukan evaluasi. Ini karena rumusan masalah pada penelitian ini hanya sebatas valid atau tidak validnya dan praktis atau tidak praktisnya LKS yang dikembangkan. Jadi karena alasan inilah peneliti tidak melakukan evaluasi formatif.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa (1) lembar kegiatan siswa (LKS) yang valid untuk kelas X yang memuat materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, (2) lembar kegiatan siswa (LKS) yang praktis untuk kelas X yang memuat materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

#### 4.2.1 Tingkat Kevalidan

Setelah melewati langkah membuat hal yang dibutuhkan pada tahap perancangan, produk yang telah didesain peneliti akan divalidasi oleh validator. Validator tersebut akan memvalidasi produk sesuai dengan bidangnya di ahli materi maupun desain. Proses memvalidasi produk membutuhkan 1 kali bimbingan dan 1 kali perbaikan dengan kedua validator. Dari proses validasi ini didapatkan persentase seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Persentase Kevalidan LKS

No.	Subjek	Persentase	Tingkat Kriteria
1.	Ahli Media Tahap 1 Dr. Ade Kusmana, M.Pd.	65%	Kurang Positif
2.	Ahli Media Tahap 2 Drs. Ade Kusmana, M.Pd.	70%	Positif
3.	Ahli Materi Tahap 1 Dr. Kamarudin, M.Pd.	78%	Positif
4.	Ahli Materi Tahap 2 Dr. Kamarudin, M.Pd.	81%	Positif

Selanjutnya, untuk menghitung persentase keseluruhan, peneliti menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{294}{4} \end{aligned}$$



$$= 73,5 \%$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

= Ahli media tahap 1 + ahli media tahap 2 + ahli materi tahap 1 +  
ahli materi tahap 2

= 65% + 70% + 78% + 81%

= 294%

N = banyak subjek

= subjek penelitian sebanyak 4 orang

Setelah penghitungan ini didapatkan kevalidan LKS ini sebesar 73,5% yang termasuk dalam kriteria positif.

#### 4.2.2 Tingkat Kepraktisan

Setelah ahli media dan materi dapat mendeskripsikan kevalidan LKS ini, peneliti mulai mendeskripsikan kepraktisan dari LKS dengan menghitung persentase angket dari guru Bahasa Indonesia dan 5 siswa. Hasil persentasenya adalah sebagai berikut ini

##### 4.11 Persentase Kepraktisan LKS

No.	Subjek	Persentase	Tingkat Kriteria
1.	Guru Bahasa Indonesia Maktuga Aspina, S.Pd.	93%	Sangat Positif
2.	Siswa 1 Qoirul Latif	80%	Positif
3.	Siswa 2 Karisma Wati	96%	Sangat Positif
4.	Siswa 3 Utari Regita Cahyani	92%	Sangat Positif
5.	Siswa 4 Nia Kristina. Br. S	72%	Positif
6.	Siswa 5 Neneng Nurhayati	94%	Sangat Positif

Selanjutnya, penghitungan persentase kepraktisan secara keseluruhan dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{527}{6} \\ &= 87,8 \%\end{aligned}$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

= guru bahasa Indonesia + siswa 1 + siswa 2 + siswa 3 +  
siswa 4 + siswa 5

= 93% + 80% + 96% + 92% + 72% + 94%

= 527%

N = banyak subjek

= subjek penelitian sebanyak 6 orang

Setelah penghitungan ini didapatkan kepraktisan LKS ini sebesar 87,8% yang termasuk dalam kriteria sangat positif.